

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi empat Self-Efficacy terhadap Self-Efficacy pada siswa SMP yang akan menghadapi ujian nasional di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung. Setiap tahun pemerintah menaikkan standar kelulusan bagi para siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk dapat lulus dengan standar yang ditentukan. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut siswa harus memiliki keyakinan diri atau Self-Efficacy yang baik.

Self-Efficacy yang diteliti ditinjau dari teori Self-Efficacy Albert Bandura. Menurut Bandura, Self-Efficacy adalah ialah belief seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional. Variabel dalam penelitian ini adalah Self-Efficacy dan empat sumber Self-Efficacy. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung. Jumlah responden sebanyak 147 siswa SMP. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Self-Efficacy yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep teori Self-Efficacy dari Albert Bandura dan terdiri dari 31 item. Sedangkan kuesioner sumber Self-Efficacy disusun oleh peneliti berdasarkan konsep teori Self-Efficacy dari Albert Bandura terdiri dari 21 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji Analisis Regresi dengan menggunakan program SPSS 14.0.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat diantara dari keempat sumber Self-Efficacy yang memberikan kontribusi paling besar terhadap Self-Efficacy pada siswa SMP yang akan menghadapi ujian nasional di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung adalah Vicarious Experience dengan kontribusi sebesar 62,3%. Selanjutnya adalah Verbal Persuasion dengan kontribusi sebesar 58,6%. Kemudian diikuti oleh Physiological and Affective States dengan kontribusi sebesar 49,9% dan Mastery Experience dengan kontribusi 22,6%.

Kesimpulan diperoleh adalah Siswa SMP yang akan menghadapi ujian nasional di Lembaga Bimbingan Belajar “X” di kota Bandung memiliki sumber Self-Efficacy yaitu Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Physiological and Affective States berkontribusi dalam kategori moderat sedangkan sumber Self-Efficacy Mastery Experience berkontribusi dalam kategori rendah. Saran yang dapat diperhatikan adalah diperlukan juga metode wawancara agar data dapat lebih akurat.

ABSTRACT

This research held to know the four contribution Self-Efficacy into Self-Efficacy on junior high school who will facing the national test in Lembaga Bimbingan Belajar "X" in Bandung. Every year our government increased the graduated standard for the student. Therefore, every student have to graduated with the demanded standard. To fulfilling the demand with standard every student should have the self confident or good Self-Efficacy.

The research Self-Efficacy evaluated from the theory Self-Efficacy Albert Bandura. According to Bandura, perceived Self-Efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments.

The design which is used in this of research is the correlation design The variable in this research is Self-Efficacy and four Self-Efficacy sources. The population four this research is held in Lembaga Bimbingan Belajar "X" in Bandung. The total responder counted 147 junior high school student. The instrument being used to collect data is questioner Self-Efficacy that was developed by the researcher based on Self-Efficacy theory concept from Albert Bandura and consist of 31 items. While the source of questioner Self-Efficacy arrange by the researcher based of Self-Efficacy theory concept from Albert Bandura consist 21 items. The obtained data processed using the regression analyze test by SPSS 14.0 program.

From the final result as statistic, that most of four sources Self-Efficacy which is given the bigger contribution to Self-Efficacy on junior high school student who will facing the national test in Lembaga Bimbingan Belajar "X" in Bamdung is Vicarious Experience which the contribution about 62,3%. Then the Verbal Persuasion with the contribution about 58,6%. The followed by Physiological and Affective States with the contribution about 49,9 % and Mastery Experience with contribution about 22,6%.

In conclusion, that junior high school student who will facing the national test in Lembaga Bimbingan Belajar "X" in Bandung having the Self-Efficacy sources that is Vicarious Experience, Verbal Persuasion, Physiological and Affective States contribution in moderate category, while the Self-Efficacy sources Mastery Experience contribution in low category. The suggestion who can concerned is the interview method so that the data will more accurate.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	27
1.7 Hipotesis.....	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1 <i>Self-Efficacy</i>	29
2.1.1 Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	29
2.1.2 Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	32
2.1.3 Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	36
2.1.3.1 Proses Kognitif.....	36
2.1.3.2 Proses Motivasi.....	38
2.1.3.3 Proses Afektif.....	40
2.1.3.4 Proses Seleksi.....	43
2.1.4 Fungsi dan dampak keyakinan <i>Self-Efficacy</i>	44
2.2 Masa Remaja.....	46
2.2.1 Pengertian Remaja.....	46
2.2.2 Proses Perubahan Perkembangan Kognitif Remaja.....	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 49
3.1 Rancangan Penelitian.....	49
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.2.1 Variabel Penelitian.....	50
3.2.2 Definisi Operasional.....	50
3.3 Alat Ukur.....	52
3.3.1 Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	52
3.3.1.1 Pembagian Item.....	52

3.3.1.2	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	53
3.3.1.3	Sistem Penilaian.....	53
3.3.2	Alat Ukur Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	54
3.3.2.1	Pembagian Item.....	55
3.3.2.2	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	56
3.3.2.3	Sistem Penilaian.....	56
3.3.3	Data Pribadi.....	56
3.4	Pengujian Alat Ukur.....	57
3.4.1	Uji Validitas.....	57
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	58
3.5	Teknik Analisis Data.....	60
3.6	Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi.....	60
3.6.1	Populasi Sasaran.....	60
3.6.2	Karakteristik Populasi.....	61
3.7	Hipotesis Statistik.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	63
4.1.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	64
4.1.3	Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Mengikuti Bimbingan.....	64
4.2	Gambaran Hasil Uji Hipotesis.....	65
4.3	Gambaran Hasil Penelitian.....	67

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
5.2.1 Saran teoretik.....	76
5.2.2 Saran praktis.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1.1.1	Pembagian Item Alat Ukur <i>Self Efficacy</i>	52
Tabel 3.3.1.3.1	Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	54
Tabel 3.3.2.1.1	Pembagian Item Alat Ukur Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i> ...	55
Tabel 3.3.2.3.1	Sistem Penilaian Alat Ukur Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i> ...	56
Tabel 4.1.1.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.1.2.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.1.3.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Mengikuti Bimbingan.	64
Tabel 4.2.1	Gambaran Hasil Uji Hipotesis.....	65
Tabel 4.3.1	Gambaran Hasil Penelitian.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5.1	Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 3.1.1	Rancangan Penelitian.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung

1. Sejarah lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung
2. Visi dan misi lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung
 - a. Visi lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung
 - b. Misi lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung
 - c. Tujuan lembaga bimbingan belajar “X” di kota Bandung

Lampiran 2. Alat ukur *Self-Efficacy*

Lampiran 3. Alat ukur sumber *Self-Efficacy*

Lampiran 4. Kisi-kisi alat ukur *Self-Efficacy*

Lampiran 5. Kisi-kisi alat ukur sumber *Self-Efficacy*

Lampiran 6. Perhitungan Hasil Penelitian

Lampiran 7. Hasil Uji Hipótesis

Lampiran 8. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur *Self-Efficacy*

Lampiran 9. Karakteristik responden

Lampiran 10. Hasil jawaban data primer responden